

SKRIPSI

**DAMPAK MERGER BANK SYARIAH TERHADAP USAHA
MIKRO KERAJINAN BAMBU
(Studi Di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan
Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**RENITA MEI PRASETYA
NPM. 1804100079**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**DAMPAK MERGER BANK SYARIAH TERHADAP USAHA
MIKRO KERAJINAN BAMBU
(Studi Di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan
Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RENITA MEI PRASETYA
NPM. 1804100079

Dosen pembimbing: Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb


Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperti yang skripsi yang disusun oleh:

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : Dampak Merger Bank Syariah Indonesia Terhadap Usaha
Proposal : Mikro Kerajinan Bambu (Studi di Desa Kalibening
Skripsi : Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikumWr.Wb

Metro, 16 Februari 2024
Dosen Pembimbing


Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.

NIP: 198401232009122005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Dampak Merger Bank Syariah Indonesia Terhadap Usaha Mikro
Kerajinan Bambu (Studi di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan
Kabupaten Lampung Timur)
Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 16 Februari 2024
Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.

NIP: 198401232009122005



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1622 / I n-28.3 / D / PP-00-9 / 05 / 2024

Skripsi dengan Judul: DAMPAK MERGER BANK SYARIAH TERHADAP USAHA MIKRO KERAJINAN BAMBU (Studi DI Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: Renita Mei Prasetya NPM: 1804100079, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 14 Mei 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Agus Trioni Nawa, M.Pd

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jafil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

DAMPAK MERGER BANK SYARIAH TERHADAP USAHA MIKRO KERAJINAN BAMBU (Studi Di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:
RENITA MEI PRASETYA

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada tanggal 1 Februari 2021. BSI merupakan hasil merger antara PT BRI Syariah, PT Syariah Mandiri, dan PT BNI Syariah. Merger BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri harus dapat meningkatkan nilai bagi yang lainnya seperti dunia usaha mikro. Pada saat ini peneliti mengamati realita yang terjadi yaitu pelaku usaha mikro yang melakukan pembiayaan sebelum merger dan sesudah merger apakah ada perbedaan dalam peningkatan pendapatan dan apakah berdampak positif atau malah berdampak negatif dalam usaha mikronya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa dampak dari merger ketiga bank syariah terhadap usaha kerajinan bambu di desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada 10 pelaku usaha mikro yang mengajukan pembiayaan di bank syariah sedangkan dokumentasi diperoleh dari transkrip, surat kabar, dan website bank syariah. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan manfaat dalam penelitian ini sebagai bahan informasi mengenai dampak merger Bank Syariah Indonesia.

Hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan pelaku usaha mikro dapat dianalisis bahwa adanya merger bank syariah indonesia membawa dampak positif untuk usaha mikro di desa kalibening. Hal ini dapat dilihat dari usaha yang dijalankan semakin baik, meningkatnya pendapatan yang diperoleh, dan dapat mengurangi tingkat pengangguran karena pelaku usaha kerajinan bambu menyediakan lapangan pekerja setelah melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia.

Kata Kunci: *Dampak, Bank Syariah, Usaha Mikro*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM :1804100079
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Mei 2024



Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

Artinya: “Barang siapa bertakwa kepada Allah maka dia akan menjadikan jalan keluar baginya dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka”.

(Q.S At-Thalaq: 2)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT, dengan rasa syukur dan rasa bahagia peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Ibu Supiyati dan Ayahanda Sumaryono yang sangat saya sayangi, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang begitu luar biasa serta dukungan dan doanya dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Adik laki-laki saya, Alvin Fabrian yang selalu memberikan semangat serta keluarga besarku terimakasih atas semua doanya dan nasehat untukku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Rina El Maza., S.H.I., M.S.I, selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi saya yang selalu sabar dalam memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabatku Dewi Setiawati S.E yang selalu memberikan semangat, motivasi, nasihat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih karena selalu menemani kemanapun dan selalu menghiburku disaat sedang sedih.
5. Serta Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillahirabil'alamin. Dengan menyebut atas nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dengan ini peneliti mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti. Dengan demikian peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan cukup baik. Kemudian daripada itu skripsi berikut disusun sebagai salah satu bukti persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) sengan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Didalam proses penyelesaian dari skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevy, MM, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro.
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I, selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa memberikan bimbingan dalam penyusunan proposal ini hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahannya kepada peneliti.

6. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan ini peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Perbankan Syariah.

Wssalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Metro, 02 Mei 2024

Peneliti,



Renita Mei Prasetya

NPM. 1804100079

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bank Syariah	11
1. Pengertian Bank Syariah	11
2. Tujuan Bank Syariah.....	12
3. Fungsi Utama Bank Syariah.....	13
4. Produk-Produk Dan Jasa Perbankan Syariah.....	13
B. Dampak Merger Bank Syariah.....	15
1. Pengertian Dampak	15
2. Klasifikasi Dampak	16
3. Pengertian Merger.....	17

4. Klasifikasi Merger.....	17
5. Dampak Merger.....	18
C. Usaha Mikro Dan Kriteria Usaha Mikro.....	21
1. Pengertian Usaha Mikro.....	21
2. Kriteria Usaha Mikro	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisis Data.....	27
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Kalibening	30
1. Sejarah Desa Kalibening.....	30
2. Visi dan Misi Desa Kalibening	32
3. Struktur Organisasi Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.....	34
4. Letak Geografis Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.....	35
B. Dampak Merger Bank Syariah Terhadap Usaha Mikro Kerajinan Bambu	36
C. Analisis Dampak Merger Bank Syariah Terhadap Usaha Mikro Kerajinan Bambu	45
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Data Perkembangan Pembiayaan Sebelum Dan Sesudah Merger (Dalam Triliun)	2
2. Tabel 4.1 Kepala Desa Kealibening Dari Awal Hingga Sekarang	31
3. Tabel 4.2 Pembagian Lahan Di Desa Kalibening.	36

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Struktur Pemerintah Desa Kalibening 34
2. Gambar 4.2 Letak Geografis Desa Kalibening 35

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Surat Bimbingan Skripsi
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Bebas Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah lembaga perantara keuangan dimana dapat menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana pada waktu yang ditentukan. Bank syariah merupakan kegiatan yang dalam aktivitasnya menghimpun dana dan menyalurkan dana sesuai dengan syariat islam.¹

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada tanggal 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tepatnya di istana Negara. BSI merupakan hasil merger antara PT BRI Syariah, PT Syariah Mandiri, dan PT BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.²

Merger BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri harus dapat meningkatkan nilai bagi yang lainnya seperti dunia usaha mikro. BSI akan membuka permodalan usaha kerja yang berfokuskan ke beberapa sektor

¹ Muchtar Ali, *Buku Saku Perbankan Syariah*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013, 30

² www.ir.bankbsi.co.id di akses pada 05 januari 2023

seperti pariwisata, fashion, industri, kerajinan, kuliner dan lain sebagainya.³ Pemaparan dari Direktur Bank Syariah Indonesia menyatakan bahwa Bank Syariah Indonesia ini akan menjadi bagian ekosistem dan sinergi pemberdayaan pelaku usaha mikro, mulai dari tahap pemberdayaan hingga penyaluran KUR Syariah.

Munculnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai bank syariah hasil merger diharapkan dapat memberikan dampak positif dengan adanya pertumbuhan nilai pembiayaan dan sumber daya yang melimpah. Dengan keunggulan tersebut dapat membuat pasar industri keuangan syariah di Indonesia lebih besar dari saat ini.

Tabel 1.1
Data Perkembangan Pembiayaan Sebelum dan Sesudah Merger
(Dalam Triliun)

Keterangan	BRI Syariah		BNI Syariah		Bank Syariah Mandiri		BSI	BSI
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2021	2022
Pembiayaan	43,77	47,97	34,12	49,34	99,81	112,98	227,42	269,25

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan pembiayaan sebelum dan sesudah merger. Pada saat sebelum merger ketiga bank ini telah mengalami kenaikan dari tahun 2019 sampai ke tahun 2020. Kemudian setelah mengalami merger menjadi BSI maka pembiayaannya meningkat sebesar 8% di tahun 2021 pembiayaan yang diperoleh sebanyak 227,42 triliun dan pada tahun 2022 pembiayaan meningkat menjadi 269,25 triliun. Dapat dilihat perbedaannya dari tahun ke tahun bahwa adanya merger ini berpengaruh penting terhadap

³ Muhammad Rauuf Ramadan, "Merger bank syariah dan pengembangan UMKM di Indonesia", *Syntax Transformation*, Vol. 2, No. 6, JUNI 2021, 832.

pembiayaan bagi usaha mikro yang ditawarkan oleh Bank Syariah. Setelah merger bank syariah indonesia selama dua tahun terakhir memberikan udara segar bagi sektor keuangan syariah dimana kondisi tersebut menguntungkan bagi para pelaku Usaha Mikro yang pastinya akan semakin terbantu dalam mendapatkan akses pembiayaan murah dari bank hasil merger. Sesuai dengan merger yang dilakukan pada tanggal 1 Februari 2021 bahwa ketiga bank tersebut semakin kuat dibandingkan saat Bank Syariah berdiri sendiri-sendiri.⁴

Dengan semaraknya perkembangan perbankan syariah maka diharapkan secara optimal dapat membantu perkembangan usaha mikro. Sektor usaha mikro memberikan kontribusi yang sangat penting bagi perekonomian indonesia pada masa krisis dimana usaha mikro memiliki daya tahan menghadapi krisis ekonomi yang terjadi karena usaha mikro tidak banyak memiliki ketergantungan pada faktor eksternal seperti hutang dalam valuta asing, dan bahan baku impor dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana daitur dalam Undang-Undang. Dalam perkembangan Bank Syariah Indonesia yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki program pembiayaan yang sangat mendukung perkembangan para pengusaha mikro. Dukungan tersebut direalisasikan dengan mengeluarkan sebuah produk berupa pembiayaan bagi para pengusaha mikro yang diberi nama BSI KUR Mikro yang bertujuan untuk kebutuhan tambahan modal ataupun investasi. Dengan

⁴ www.ojk.go.id diakses pada 18 Januari 2023

adanya program pembiayaan tersebut para pengusaha mikro dapat tambahan pinjaman modal sehingga bisa mengembangkan usahanya.

Penjelasan diatas dengan adanya produk pembiayaan BSI KUR Mikro yang disalurkan Bank Syariah diharapkan dapat membantu para pelaku usaha mikro untuk membangun dan mengembangkan perekonomian, salah satunya para pelaku usaha kerajinan bambu dalam mengatasi permodalan, karena modal menjadi salah satu pokok permasalahan. Modal tersebut bisa digunakan untuk pengembangan usahanya, dengan perkembangannya usaha yang dijalankan tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Adanya Bank Syariah ini memberikan dampak yang cukup besar terhadap perkembangan usaha mikro, terutama usaha mikro yang berada di desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Desa Kalibening merupakan salah satu dari 12 desa yang berada di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Sebagian besar pendapatan desa Kalibening yaitu dari hasil pertanian. Usaha kecil menengah yang saat ini sedang dijalankan di desa Kalibening seperti usaha kerajinan bambu yaitu pembuatan Saung (Gazebo), pembuatan Kursi dan Meja Ruang Tamu dengan bentuk variasi yang berbeda-beda.⁵ Pembuatan kerajinan bambu menggunakan bambu hitam sebagai bahan utamanya. Bambu hitam lebih menarik untuk dijadikan sebagai bahan interior karena batangnya yang lurus dan memiliki tekstur yang lebih tipis. Dalam pembuatan kerajinan bambu

⁵<https://kalibening.smartvillage.co.id> diakses pada tanggal 15 Januari 2023

dilakukan sesuai pesanan para pembeli atau konsumen, pemesanan dilakukan secara langsung maupun online.

Dari hasil pra survey awal dengan melakukan wawancara singkat dengan Kepala Desa yaitu Bapak Sumijo memaparkan bahwa kurang lebih masyarakat di desa Kalibening berprofesi sebagai pengrajin bambu, dimana mata pencaharian masyarakat didesa tersebut yaitu dengan membuat kerajinan bambu yang bervariasi dan dengan harga yang berbeda-beda. Tetapi tidak banyak sebagian masyarakat berpenghasilan dari bertani di sawah.⁶

Kemudian wawancara singkat dengan Bapak Supri selaku pengusaha Gazebo Bening Jaya sekaligus nasabah di BSI, beliau menjelaskan bahwa sebelum bank syariah melakukan merger Bapak Supri pernah melakukan pembiayaan di BRI Syariah dengan menggunakan produk Pembiayaan Mikro 25 iB sebesar Rp 50jt kemudian dikabulkan oleh pihak bank. Setelah bank syariah melakukan merger beliau melakukan pembiayaan BSI KUR Mikro sebesar Rp 90jt yang digunakan untuk menambah modal usaha Gazebonya, dan Bapak Supri mengatakan setelah mendapatkan pembiayaan omsetnya dapat meningkat dari yang semula Rp 15jt perbulan dan sekarang meningkat menjadi Rp 25jt perbulannya.⁷

Wawancara selanjutnya yaitu dengan Bapak Adi pemilik usaha bingkai cermin dan foto dari bambu, beliau mengatakan bahwa pernah melakukan Pembiayaan di BRI Syariah dengan produk pembiayaan Mikro 25 iB sebesar Rp 15jt sebagai modal awal usahanya kemudian dikabulkan oleh pihak bank.

⁶ Sumijo, *Kepala Desa Kalibening*, Hasil Wawancara, Pada Tanggal 19 Januari 2023.

⁷ Supri, *Pengusaha Gazebo Bening Jaya*, Di Desa Kalibening, Hasil Wawancara, Pada Tanggal 19 Januari 2023.

Setelah beliau mendapatkan pinjaman tersebut, beliau membeli perlengkapan usahanya. Setelah adanya merger ketiga bank syariah Bapak Adi melakukan pembiayaan kembali dengan menggunakan produk pembiayaan BSI KUR Mikro sebesar Rp 30jt. Pihak bank pun mengabulkan permintaan dari Bapak Sunari tersebut. Pendapatan yang diperoleh sebelumnya sebesar Rp 3.5jt. Kemudian setelah melakukan pembiayaan kembali pendapatan menjadi meningkat sebesar Rp 6jt. pendapatan yang meningkat dikarenakan beliau melakukan pembiayaan yang digunakan untuk menambah modal usahanya lagi agar usahanya semakin besar dan agar dapat memberikan peluang pekerjaan untuk orang lain.⁸

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas terkait pengaruh adanya merger bank syariah di Indonesia terutama di bidang industri pada sektor usaha mikro kerajinan bambu. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Dampak Merger Bank Syariah Terhadap Usaha Mikro Kerajinan Bambu (Studi di Desa Kalibening, Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di paparkan di atas maka pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana

⁸ Sunari, *Pengusaha Meja Dan Kursi Bambu*, Di Desa Kalibening, Hasil Wawancara, Pada Tanggal 19 Januari 2023.

dampak merger bank syariah terhadap usaha mikro kerajinan bambu di desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat mengetahui apa dampak dari merger ketiga bank syariah terhadap usaha mikro kerajinan bambu.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terhadap adanya dampak merger bank syariah pada usaha kerajinan bambu.
- b. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan terutama bagi masyarakat ataupun bagi pengusaha mikro kerajinan bambu bahwa terjadinya merger bank syariah dapat memberikan dampak yang baik. Bagi peneliti sendiri diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan yang lebih tentang ilmu perbankan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang wajib dilakukan untuk menunjukkan atau menjabarkan penelitian yang relevan dengan uraian secara

sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan persoalan yang akan dikaji.⁹ Permasalahan yang peneliti angkat yaitu mengenai dampak merger bank syariah terhadap usaha mikro kerajinan bambu, oleh karena itu peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkaji dengan pembahasan peneliti diantaranya yaitu:

Penelitian pertama yang disusun oleh Indah Nurrohmah Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung, penelitian ini dilakukan pada tahun 2020, yaitu berjudul “Peranan Pembiayaan Mikro Di BRI Syariah Terhadap Perkembangan Produksi Batu-Bata Dan Genteng (Study Di BRIS Syariah Kantor Cabang Pembantu Pringsewu”.¹⁰ Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui tentang peranan pembiayaan di BRI Syariah KCP Pringsewu. Hasil dari penelitian tersebut yaitu memiliki peran yang penting sehingga memenuhi permasalahan permodalan yang dialami nasabah sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah, mengalami kenaikan omset, mengurangi angka pengangguran disuatu daerah, penjualan produk dengan jangkauan yang luas dan memperbaiki taraf hidup masyarakat pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Akan tetapi manfaat yang didapat tidak dirasakan secara menyeluruh bagi nasabah yang melakukan pembiayaan. Adapun perbedaan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu terletak di lokasi penelitian. Dimana penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu berlokasi di Bank BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Pringsewu, sedangkan

⁹Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Lampung: IAIN Metro, 2018), 50.

¹⁰Dwi Aryani Oktavia, “ Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Periode 2005-2008”, (Jakarta : Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, 2016), diakses pada 19 Januari 2023

penelitian yang dilakukan peneliti terletak di Desa Kalibening. Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang usaha mikro.

Penelitian kedua yang disusun oleh Agung Triraharja Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu, penelitian ini dilakukan pada tahun 2014, yaitu berjudul “Analisis Dampak Merger Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank CIMB Niaga”.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebelum dan sesudah melakukan merger seberapa besarnya dampak yang diterima bank CIMB Niaga terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang terdapat di GPM, ROI, OPM, NPM mengalami peningkatan tetapi jika dilihat dari nilai rata-rata ROE pasca CIMB Niaga melakukan merger mengalami penurunan. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini memfokuskan dampak yang diterima Bank CIMB Niaga dengan melihat nilai rata-rata dan melakukan analisis rasio keuangan dalam profitabilitas, sedangkan penelitian yang penulis angkat yaitu memfokuskan peran penting dan pengaruh adanya merger bank syariah terhadap usaha mikro kerajinan bambu di desa Kalibening. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama mencari informasi mengenai dampak merger yang telah terjadi di Indonesia.

Penelitian ketiga yang disusun oleh Yeni Septiyana Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, penelitian dilakukan pada tahun 2022, yaitu

¹¹Agung Triraharja, “Analisis Dampak Merger Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank CIMB Niaga”, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014) Diakses Pada 19 Januari 2023

berjudul “ Dampak Merger Tiga Bank Syariah Di Indoneisa Pada Masa Pandemi Covid-19”.¹²Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja dampak yang dirasakan karyawan dan nasabah di BSI KC Bengkulu Panorama setelah di merger menjadi BSI. Hasil dari penelitian ini adalah dampak dari merger BSI yang di yang dirasakan karyawan yaitu, Bank BSI telah menjadi bagian dari Himbara (Himpunan Bank Milik Negara), yang membuat status karyawan meningkat dari karyawan swasta menjadi karyawan BUMN. Akan tetapi adanya merger membuat para karyawan harus kembali menyesuaikan diri karena perubahan yang terjadi, mulai dari sistem operasional, sistem kerja dan aturan yang baru. Dari segi nasabah dampak yang dirasakan dari merger BSI ini yaitu memperluas jangkauan nasabah sehingga memudahkan nasabah dalam melakukan atau mendapatkan pelayanan bank, tetapi belum ditunjang dengan pengadaan mesin ATM

¹²Yeni Septiyana, “Dampak Merger Tiga Bank Syariah Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid 19 ”, (Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2022) diakses pada 20 Januari 2023.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Menurut ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 bahwa bank syariah adalah bank umum yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariat Islam, termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bagi bank asing yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariat Islam, dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.¹

- a. Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- b. Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan usaha berdasarkan prinsip.
- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Penjelasan diatas bahwa bank syariah adalah bank yang memberikan pembiayaan dan memberikan jasa-jasa kepada masyarakat/nasabah yang menggunakan prinsip yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.

¹ Vietzal Rivai Dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori Konsep Dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 30.

2. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank komersil. Selain bertujuan meraih keuntungan sebagaimana layaknya bank konvensional pada umumnya, menurut Edy Wibowo bank syariah bertujuan sebagai berikut:

- a. Menyediakan lembaga keuangan khususnya perbankan sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan pemanfaatannya kepada masyarakat diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial kepada masyarakat guna tercipta peningkatan pembangunan nasional yang semakin baik. Metode bagi hasil dalam perbankan syariah akan membantu orang yang lemah permodalannya untuk bergabung dengan bank syariah dalam mengembangkan usahanya. Metode bagi hasil ini akan memunculkan usaha-usaha yang baru mengembangkan usaha yang telah ada sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran.
- b. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi, karena sebagian masyarakat enggan untuk berhubungan dengan bank yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga. Yang saat ini telah terjawab oleh bank syariah. metode perbankan yang efisien dan adil akan menggalakan usaha ekonomi kerakyatan.
- c. Membentuk masyarakat agar dapat berpikir secara ekonomi dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidup.

- d. Berusaha agar metode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi, tumbuh, dan berkembang melalui bank-bank dengan metode lain.²

3. Fungsi Utama Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

- a. Penghimpunan Dana Masyarakat
- b. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat
- c. Pelayanan Jasa Bank

4. Produk –Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Seperti halnya dalam perbankan konvensional dan syariah memiliki produk dan jasa yang akan disalurkan kepada masyarakat/nasabah. dibawah ini merupakan produk dan jasa yang dimiliki bank syariah:

- a. Produk pendanaan (*funding*)

Pendanaan di bank syariah seperti penghimpunan yang berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Peghimpunan dana ini menggunakan akad *wadi'ah* dan *mudharabah*.³ Produk pendanananaan seperti tabungan wadiah, giro, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah,⁴

² Edy Wibowo, Dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia Cet, 11 2005), 33.

³ Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar*, (Jakarta: GP Press Group, 2014), 202.

⁴ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE, 2009), 137

b. Produk pembiayaan (*financing*)

Bank konvensional menggunakan kredit dalam dunia perbankan namun bank syariah di artikan dengan pembiayaan penyaluran dananya dalam bank syariah seperti pembiayaan mudharabah, musyarakah, mudharabah, istishna, dan ijarah.⁵

c. Jasa perbankan syariah

Bank islam menawarkan tabungan investasi yang disebut simpanan mudharabah (simpanan bagi hasil atau usaha bank) untuk dapat menghasilkan usaha bank kepada penyimpanan mudharabah. Mudharabah syariah menawarkan jasa-jasa perbankan kepada masyarakat dalam bentuk berikut:

- 1) Pembiayaan untuk berbagai kegiatan investasi atas dasar bagi hasil terdiri dari pembiayaan investasi bagi hasil *Al-mudharabah* dan pembiayaan investasi bagi hasil *Al-musyarakah*.
- 2) Pembiayaan untuk berbagai kegiatan perdagangan terdiri dari pembiayaan perdagangan *Al-mudharabah* dan pembiayaan perdagangan *Al-Bai` Bitsaman Ajil*.
- 3) Pembiayaan pengadaan barang untuk disewakan atau untuk disewa belikan dalam bentuk sewa guna usaha atau disebut *Al-Ijarah* sewa beli atau disebut *Bai at-Takjiri*.
- 4) Pemberian pinjaman tunai untuk kebajikan (*Al-Qardhul Hasan*) tanpa dikenakan biaya apapun kecuali biaya administrasi.

⁵ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, 264

- 5) Fasilitas-fasilitas perbankan umumnya yang tidak bertentangan dengan syariah.

B. Dampak Merger Bank Syariah

1. Pengertian Dampak

Pengertian dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah benturan, pengaruh kuat yang akan mendatangkan akibat, baik secara negatif maupun positif. Pengaruh merupakan suatu usaha yang mengakibatkan sebuah hubungan imbal balik.⁶ Dampak dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat yang sesuai dengan keputusan yang akan dilakukan.

Menurut teori para ahli definisi dampak adalah sebagai berikut:

a. Scott Mitchell

Dampak ialah transaksi sosial yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dan digerakkan oleh seseorang atau kelompok orang lainnya agar kegiatan yang direncanakan sesuai dengan harapan.⁷

b. Otto Soemarwoto

Dampak adalah pengaruh suatu kegiatan

c. Hiro Tugiman

Dampak adalah sesuatu yang bersifat objektif

d. Aresandi S

⁶ <https://KBBI.Online.co.id> diakses pada tanggal 29 Januari 2023

⁷ Bambang Tri Kurnianto, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Dikabupaten Tulungagung", *Agribisnis*, 2017, 61.

Dampak adalah besarnya nilai yang kita tambahkan pada hidup atau dunia seseorang.

1) Schemel.

Dampak adalah tingkat perusahaan terhadap tata guna tanah yang ditimbulkan oleh suatu pemanfaatan lingkungan tertentu.

2) Hari Sabari

Dampak merupakan sesuatu yang muncul setelah adanya suatu kejadian.⁸

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dampak merupakan suatu proses lanjutan dimana dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan akibat-akibat yang akan menimbulkan dampak positif dan negatifnya.

2. Klasifikasi Dampak

Ada beberapa klasifikasi dampak, yaitu dampak secara umum dapat bersifat positif dan negatif kemudian dampak secara langsung dan tidak langsung.

- a. Dampak positif adalah suatu perubahan yang terjadi dalam posisi yang baik dilihat dari segi tindakan dan strateginya.
- b. Dampak negatif adalah suatu pengaruh yang dihasilkan dari sebuah tindakan yang dapat merugikan atau memperburuk keadaan.
- c. Dampak secara langsung yaitu dampak yang dapat dirasakan oleh pihak-pihak yang terlibat. Seperti dampak secara langsung yang

⁸ Suwarso, "Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Jember, Jurnal Relasi, Vol 14, No. 02, 2018, 18.

awalnya hanya pegawai swasta tetapi adanya merger pada saat ini berubah menjadi pegawai BUMN.

- d. Dampak tidak langsung yaitu dampak yang dirasakan oleh orang-orang yang tidak terlibat secara langsung ataupun dampak jangka panjang yang tidak dirasakan oleh pihak-pihak yang terlibat.

3. Pengertian Merger

Merger adalah penggabungan badan usaha menjadi satu dengan cara mengambil alih atau membeli semua assets dan liabilities perusahaan yang digabung. Dalam merger perusahaan yang mengambil alih memiliki paling tidak 50% saham, sedangkan perusahaan yang diambil alih berhenti beroperasi dan pemegang sahamnya menerima sejumlah uang tunai atau saham di perusahaan yang baru.

Merger juga didefinisikan sebagai penyerapan suatu perusahaan oleh perusahaan lain. Dalam hal ini perusahaan yang membeli akan melanjutkan nama dan identitasnya. Perusahaan pembeli juga akan mengambil alih, baik aset maupun kewajiban perusahaan yang dibeli. Setelah merger, perusahaan yang dibeli akan hilang atau berhenti beroperasi sebagai suatu entitas bisnis yang terpisah.⁹

4. Klasifikasi Merger

Berdasarkan aktivitas ekonomi dapat diklasifikasikan dalam lima tipe yaitu:

⁹ Basuki Purwadi, Syaifullah, dan M. Afdi Nizar, *Akselerasi & Inklusivitas Sektor Keuangan Jalan Menuju Kesejahteraan Rakyat*, (Jakarta: PT Nagakusuma Media Kreatif, 2016), 129.

a. Merger horisontal.

Merger horisontal adalah merger antara dua atau lebih perusahaan yang bergerak dalam industri yang sama.

b. Merger vertikal.

Merger vertikal adalah integrasi yang melibatkan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam tahapan-tahapan proses produksi atau operasi.

c. Merger konglomerat.

Merger konglomerat yaitu merger dua atau lebih perusahaan yang masing-masing bergerak dalam industri yang tidak terkait.

d. Merger ekstensi pasar.

Merger ekstensi pasar yaitu merger yang dilakukan oleh dua atau lebih perusahaan untuk secara bersama-sama memperluas area pasar.

e. Merger ekstensi produk.

Merger ekstensi produk yaitu merger yang dilakukan oleh dua atau perusahaan untuk memperluas lini produk masing-masing perusahaan.¹⁰

5. Dampak Merger

Adanya merger ketiga Bank Syariah yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri ini akan mengalami dampak positif dan negatif bagi Bank Syariah yaitu:

¹⁰ Agung Triraharja, "Analisis Dampak Merger Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank CIMB Niaga" Universitas Bengkulu, 2014, 11.

- a. Dampak Positif dari Merger Bank Syariah.
 - 1) Berkurangnya persaingan antara Bank Syariah.
 - 2) Bank Syariah Indonesia telah menjadi bagian dari BUMN.
 - 3) Secara *Personality* Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peningkatan. Adanya peningkatan status karyawan yang kini telah naik tingkat menjadi pegawai BUMN.
 - 4) Memperluas jaringan yaitu memperbanyak pengadaan kantor sehingga memudahkan bank dalam menjangkau nasabah.
- b. Dampak Negatif dari Merger Bank Syariah.
 - 1) Perlunya penyesuaian diri dengan sistem, aturan dan pola kerja yang baru.
 - 2) Belum adanya peningkatan performa bank.
 - 3) Belum terpenuhinya pelayanan mesin ATM.

Makna dari dampak adalah sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang pemimpin biasanya memiliki dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal maupun eksternal.

Adapun faktor pendukung dari dampak merger itu sendiri yaitu seperti Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

- a. Faktor Internal yaitu setiap kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan tentunya selalu dihadapkan pada situasi dan kondisi yang selalu berubah. Situasi dan Kondisi tersebut tidak mungkin dilaksanakan

tanpa adanya proses penyesuaian terhadap kondisi eksternal dan internal yang ada. Jadi lingkungan internal merupakan cerminan kekuatan atau kelemahan dari suatu organisasi perusahaan dan dapat mencerminkan kemampuan manajemen untuk mengelola perusahaan. Hal ini dapat menunjukkan kekuatan sumber daya, meliputi segala aspek material atau non material yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan fungsinya untuk memproduksi secara komersial. Selanjutnya faktor internal yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor Sumber Daya Manusia.
 - 2) Faktor Keuangan.
 - 3) Faktor Produksi.
 - 4) Faktor Pemasaran.
- b. Selain Faktor Internal ada juga Faktor Eksternal yaitu Lingkungan eksternal adalah faktor-faktor yang berada diluar kendali yang mempengaruhi perusahaan mengenai arah dan tindakan, yang pada akhirnya juga mempengaruhi struktur organisasi dan proses internalnya. Lingkungan eksternal merupakan kondisi di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi kehidupan perusahaan. Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar UMKM. Faktor tersebut bisa menghambat perkembangan UMKM. Dalam beberapa tahun kedepan akan terjadi berbagai dinamika bersifat

eksternal yang akan berpengaruh terhadap perkembanganaUMKM.

Berbagai faktor eksternal tersebut meliputi seperti:

- 1) Aspek Kebijakan Pemerintah Sektor UMKM.
- 2) Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi.
- 3) Aspek Peranan Lembaga.¹¹

C. Usaha Mikro dan Kriteria Usaha Mikro

1. Pengertian Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Dilihat dari kepentingan perbankan, usaha mikro adalah suatu segmen pasar yang cukup potensial untuk dilayani dalam upaya meningkatkan fungsi intermediasinya karena usaha mikro mempunyai karakteristik positif dan unik yang tidak selalu dimiliki oleh usaha non mikro, antara lain:

- a. Perputaran usaha (*turn off*) cukup tinggi, kemampuan menyerap dana yang tinggi dan dalam situasi krisis ekonomi kegiatan usaha masih tetap berjalan bahkan terus berkembang.
- b. Tidak sensitif terhadap suku bunga.
- c. Tetap berkembang walaupun dalam keadaan krisis moneter.
- d. Pada umumnya berkarakter jujur, ulet, lugu dan dapat menerima bimbingan asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat.¹²

¹¹ Mauli Siagian, Putu Hari Kurniawan, Hikmah, "Analisis Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam, Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, Vol 2, No. 02, 2019, 267.

¹² Sri Handini, Sukesni, Dan Hartati Kanty, Manajemen UMKM Dan Koperasi, (Surabaya, 2019), 19.

2. Kriteria Usaha Mikro

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Usaha Mikro memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki karyawan kurang dari empat orang
- b. Aset (kekayaan bersih) hingga Rp 50.000.000,00 juta tidak termasuk tanah dan bangunan.
- c. Omset penjualan tahunan hingga Rp 300.000.000,00 juta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara fokus mendalam yang dilakukan termasuk dalam kelompok studi kasus.¹

Penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dilakukan secara langsung di Desa Kalibening sebagai lokasi penelitian yang peneliti pilih untuk mengetahui Dampak Merger Bank Syariah Terhadap Usaha Mikro Kerajinan Bambu di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

2. Sifat penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengamati (deskripsi) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian kualitatif adalah realitas sosial yang terjadi atau tampak. Jawabannya tidak dapat dicari sampai apa yang menyebabkan realitas, tetapi dicari sampai kepada makna dibalik terjadinya realitas sosial yang tampak.

¹ Lexy Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 3.

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif yaitu berupa keterangan-keterangan bukan hitung-hitungan atau angka. Hasil dari penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data berupa uraian yang menggambarkan fakta tentang Dampak Merger Bank Syariah Terhadap Usaha Mikro Kerajinan Bambu di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu terkait fakta atau keterangan tentang yang di dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Maka dari itu sumber data adalah penunjang utama bagi peneliti untuk dijadikan bahan menyusun informasi diambil datanya menggunakan beberapa sumber data, baik itu sumber data primer, maupun sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama setelah didapat dan diolah langsung dari sumbernya. Istilah teknisnya yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dalam bentuk penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara. Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang dilakukan dengan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria atau sifat tertentu sesuai dengan tujuan dari

penelitian dengan menentukan jenis usaha mikro, lama usahanya minimal satu tahun, dan pendapatan paling tinggi dibandingkan sampel lainnya.²

Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data primer merupakan masyarakat di desa Kalibening Kecamatan Pekalongan yang telah mengajukan pembiayaan di bank syariah. kriteria yang dijadikan sampel dari sumber data primer yaitu:

- a. Pengusaha kerajinan bambu yang sudah melakukan pembiayaan di bank syariah.
- b. Pengusaha kerajinan bambu yang memahami merger bank syariah.
- c. Pengusaha kerajinan bambu yang sudah melakukan merger.

Berdasarkan kriteria tersebut diambil 10 narasumber dari 15 orang yang melakukan pinjaman di bank syariah yaitu Bapak Supri, Bapak Sunari, Bapak Heri dan lainnya, untuk dijadikan sampel sebagai alat pengumpulan data primer.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber kedua yaitu dari buku-buku, dokumen, artikel, internet, hasil karya ilmiah sebelumnya atau pustaka dan lainnya. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam hal ini data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari jurnal yang membahas dampak merger tiga bank syariah BUMN terhadap perkembangan ekonomi syariah, atau dari buku-buku

² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 69.

tentang bank, lembaga keuangan, pembiayaan, usaha kecil dan menengah dan lainnya yang dapat menjadi landasan teori yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah adanya pertukaran informasi secara verbal dengan satu orang atau lebih antara pewawancara dan narasumber baik secara langsung maupun tidak langsung.³ Pada penelitian ini wawancara yang digunakan yaitu wawancara bebas terpimpin, yakni teknik wawancara yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya terdiri dari garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada narasumber.

Guna dapat memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti mencari informasi kepada pihak-pihak yang berkaitan secara langsung, dimana peneliti menyiapkan hal-hal mengenai yang akan ditanyakan kepada Bapak Suprianto sebagai pemilik usaha kerajinan tangan Gazebo, Bapak Sunari selaku pengusaha kerajinan bambu, Bapak Agus selaku pengrajin bambu lincak, dan Bapak Ricky selaku pembuat meja dari bambu dan selain mereka ada 6 narasumber, dari 10 narasumber pengrajin bambu atau para pelaku UMKM yang ada di Desa Kalibening, peneliti ingin mengetahui dampak merger bank syariah terhadap usaha mikro kerajinan bambu di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

³ Indra Bastian, Rijadh Djatu Winardi, *Metode Wawancara*, (Yogyakarta: UGM), 2018,1

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, rapat, agenda, majalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk mendapatkan dan melengkapi data-data secara teoritis.⁴ Dalam pengumpulan data memerlukan dokumen atau catatan dan juga buku-buku yang berkaitan dengan dampak merger bank syariah terhadap usaha mikro kerajinan bambu di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

D. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono, analisis data pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tidak ditemukan pola yang jelas didalam teknik analisisnya. Data yang didapatkan dari hasil penelitian kualitatif biasanya berbentuk kata-kata dan tidak berupa sebuah angka, data tersebut didapat melalui proses wawancara, observasi maupun dokumentasi. Kemudian data yang didapatkan dengan cara tidak langsung bisa diolah secara langsung. Akan tetapi data mentahan yang didapatkan dalam bentuk catatan harus di proses seperti, di koreksi, edit serta di ketik.⁵

Dalam proses analisis data *Miles* dan *Huberman* yaitu terdapat reduksi data (*data reduction*) merupakan data yang didapatkan dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, mereduksi data yang artinya merangkum,

⁴ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 76.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. 318.

mencatat hal-hal yang penting serta mencari topik dan tekniknya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (*data display*) untuk penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, bagan struktur, penggambaran secara grafik dan lainnya. Dalam penyajian ini *Miles* dan *Huberman* yang paling sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *display data*, selain teks yang naratif juga dapat berupa grafik, *matri*, *network* (jaringan kerja) dan *chart*.

Conclusion drawing/verification, merupakan pengambilan kesimpulan serta verifikasi. Apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada saat awal, dikuatkan dengan bukti-bukti yang valid serta dapat bersikap konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka bisa dikatakan kesimpulan yang kredibel.⁶ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada.

Analisis data kualitatif juga menggunakan cara berfikir induktif yaitu cara berfikir yang berawal dari data-data khusus, fakta-fakta yang khusus dan kongkrit, peristiwa kongkrit kemudian dari fakta atau peristiwa tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dengan menggunakan cara berfikir induktif,

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2014), 92-99.

data-data berupa fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan yaitu berdasarkan dari informasi tentang dampak merger bank syariah terhadap usaha mikro di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Kalibening

1. Sejarah Desa Kalibening

Terbentuknya Desa Kalibening berawal dari masa penjajahan VOC/Pemerintahan Hindia Belanda Sekitar Tahun 1938 penduduk dari Pulau Jawa banyak yang dipindahkan keluar Pulau Jawa diantaranya ke Pulau Sumatra. Peristiwa tersebut dinamakan dengan Transmigrasi Kolonisasi, penduduk Provinsi Jawa Timur khususnya dari daerah Kediri yang ikut di transmigrasikan ke daerah Lampung tepatnya di Kota Metro. penduduk daerah Kediri yang di transmigrasikan tersebut ditampung pada satu Bedeng/Kompleks yang telah dipersiapkan oleh Pemerintah Hindia Belanda dengan nomor 36. Lama kelamaan penduduk daerah tersebut menyebutnya dengan Bedeng 36, yang keadaannya masih berupa hutan belantara yang sangat lebat dan masih banyak binatang buas.

Selang beberapa bulan datang lagi rombongan transmigrasi kolonisasi gelombang kedua yang juga berasal dari daerah Kediri Jawa Timur. Singkat cerita para transmigran tersebut kemudian memulai membuka hutan dengan perbekalan dan peralatan seadanya. Tentu membutuhkan perjuangan yang sangat berat untuk bisa bertahan hidup dan mendirikan suatu desa. Saat penelusuran perbatasan Bedeng yang mereka tepati, para transmigran menemukan sebuah sungai yang airnya sangat jernih. Pemimpin rombongan dan Kyai mendapatkan firasat untuk memberi nama pada Bedeng 36 yang nantinya akan menjadi suatu desa.

Berkat keuletan dan ketabahan dari transmigran, akhirnya selesai juga pembukaan lahan hutan belantara yang berada di wilayah Bedeng 36 tersebut. Pada tahun 1939, Bedeng 36 diresmikan sebagai suatu desa dengan nama Desa Kalibening. “kali” yang artinya sungai dan “bening” yang berarti jernih. Pada saat itu Desa Kalibening terbagi menjadi tiga wilayah dusun dan masuk wilayah Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Tengah.

Saat ini sungai tersebut menjadi batas desa sebelah selatan antara Desa Kalibening dengan Kelurahan Karang Rejo Kota Metro. Desa Kalibening saat ini terbagi menjadi lima wilayah dusun dan 12 RT, dan masuk dalam wilayah Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Adapun tabel nama-nama kepala Desa Kalibening dari awal berdiri hingga saat ini.

Tabel 4.1
Kepala Desa Kalibening Dari Awal Hingga Saat Ini

No	Nama	Jabatan	Periode
1	Condro Sudarmo	Kepala Desa	1939-1950
2	Joyo Ulomo	Kepala Desa	1951-1958
3	Joyo Sentono	Kepala Desa	1959-1966
4	Ibrahim	Kepala Desa	1967
5	Joyo Ulomo	Kepala Desa	1968-1975
6	Bejo	Kepala Desa	1976-1984
7	Warsan	Kepala Desa	1985-1992
8	Paiman	PJ Kepala Desa	1993-1999
9	Ruba'i	Kepala Desa	2000-2007
10	Hj. Suwarti	Kepala Desa	2014-2019
11	Sumijo	Kepala Desa	2020 S/D Sekarang

Sumber: *Data Profil Desa Kalibening*

Penduduk di desa Kalibening Kecamatan Pekalongan terdiri dari 742 jumlah kepala keluarga, dengan jumlah penduduk 2.371, yang terdiri dari

1.217 laki-laki dan 1154 perempuan. Dalam bidang sosial keagamaan masyarakat desa Kalibening merupakan masyarakat yang heterogen karena terdiri dari berbagai macam agama, yaitu agama Islam dan Agama Kristen. Terdapat 2.314 masyarakat yang beragama Islam dan 10 masyarakat yang beragama Kristen.

Mata pencaharian di desa Kalibening mayoritas adalah sebagai petani. Selain itu di desa Kalibening terdapat kerajinan berupa anyaman kursi dari bambu yang biasanya disebut Lincak atau biasa dikenal dengan sebutan kursi Lisban. Beberapa masyarakat desa Kalibening juga bermata pencaharian sebagai pengrajin lincak.

Masyarakat desa Kalibening sebagai masyarakat yang beretnis Jawa, memiliki budaya yang sebagian besar dipengaruhi oleh ajaran agama Islam. Budaya tersebut berupa yasinan, tahlilan, dan berzanji, yang dipertahankan oleh masyarakat desa Kalibening sejak dahulu hingga sekarang. Kegiatan yasinan dilakukan seminggu sekali oleh masyarakat desa Kalibening dengan membaca surat yasin pada malam jum'at. Sedangkan kegiatan tahlilan dilakukan pada saat masyarakat mempunyai hajat atau kematian. Sedangkan kegiatan berzanji biasanya dilakukan oleh masyarakat desa kalibening dengan membaca kitab Al-Berzanji. Dalam kegiatan berzanji umumnya dilakukan oleh ibu-ibu jama'ah pengajian desa Kalibening.

2. Visi dan Misi Desa Kalibening

Visi desa Kalibening yaitu “terwujudnya masyarakat desa Kalibening yang Bersih, Religius, dan Sejahtera melalui Akselerasi

Pembangunan yang berbasis Keagamaan, Budaya Hukum dan Berwawasan Lingkungan dengan beroperasi pada peningkatan Kinerja Aparatur dan Pemberdayaan Masyarakat.

Adapun Misi desa Kalibening adalah sebagai berikut:

a. Pembangunan jangka panjang

- 1) Melanjutkan pembangunan desa yang belum terlaksana.
- 2) Meningkatkan kerjasama antar pemerintah desa dengan lembagadesa yang tersedia.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga.

b. Pembangunan jangka pendek

- 1) Mengembangkan, menjaga serta melestarikan adat istiadat yang ada di desa Kalibening.
- 2) Meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintahan kepada warga masyarakat.
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga desa dengan perbaikan prasarana dan sarana ekonomi.
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan guna peningkatan sumber daya manusia di desa Kalibening.
- 5) Mewujudkan pemerintahan desa yang baik dan jaringan kerja sama dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat yang Prima, Cepat, Tepat dan benar.

Melaksanakan program pembangunan desa secara transparan.

- 6) Mewujudkan kualitas iman dan taqwa melalui pembinaan dan pengembangan kehidupan beragama, kerukunan umat beragama, dan fasilitas kehidupan beragama.
- 7) Mewujudkan perekonomian desa yang semakin kuat dengan pemberdayaan ekonomi kerakyatan, potensi unggulan desa, dan lembaga ekonomi desa dalam rangka meningkatkan daya saing dan kemandirian desa.
- 8) Mewujudkan ketersediaan dan peningkatan prasarana dan sarana pelayanan dasar pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya dan olahraga.
- 9) Meningkatkan pelayanan penanganan masalah sosial, serta meningkatkan kemajuan dan kemandirian masyarakat miskin.

3. Struktur Organisasi Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Adapun Struktur Aparatur Pemerintahan desa Kalibening Kecamatan Pekalongan sebagaimana dalam gambar dibawah ini:

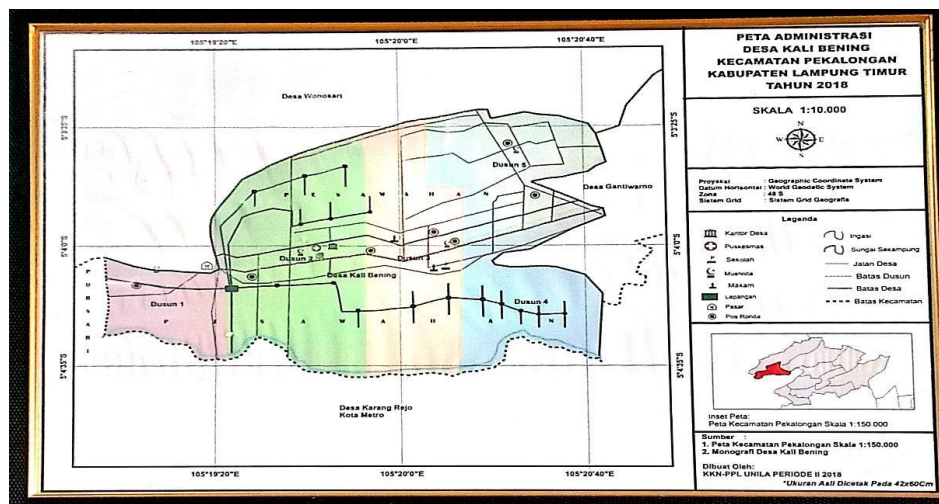
Gambar 4.1
Struktur Aparatur Pemerintahan Desa Kalibening



Sumber: <https://kalibening.smartvillage.co.id/>

4. Letak Geografis Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Gambar 4.2
Letak Geografis Desa Kalibening



Sumber : <https://kalibening.smartvillage.co.id/>

Desa Kalibening merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, dengan batas desa sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Wonosari
- Sebelah Selatan : Desa Karangrejo Metro Utara
- Sebelah Barat : Desa Purwo Asri Metro Utara
- Sebelah Timur : Desa Gantiwarno

Luas desa kalibening adalah 392.14 Ha, yang terbagi menjadi 5 dusun dan 11 RT dengan pembagian lahan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pembagian Lahan Di Desa Kalibening.

No	Peruntukan	Luas (Ha)
1	Sawah	202
2	Permukiman	102
3	Tegal/Ladang	68
4	Perikanan	-
5	Lain-Lain	17.54

Sumber: *Data Profil Desa Kalibening*

B. Dampak Merger Bank Syariah Terhadap Usaha Mikro Kerajinan Bambu

Dampak ialah transaksi sosial yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dan digerakkan oleh seseorang atau kelompok orang lainnya agar kegiatan yang direncanakan sesuai dengan harapan, dimana dalam proses tersebut dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan akibat-akibat yang akan menimbulkan dampak positif dan negatif.¹ Dalam melakukan usaha, pengusaha sebelumnya telah memikirkan dampak apa saja yang akan dialami saat menjalankan usaha. Pengaruh dari dampak tersebut bisa terjadi dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal maupun eksternal yang dilakukan oleh pemilik usaha atau dari pemilik modal usaha.

Memiliki usaha sendiri tentunya membutuhkan modal awal dan biasanya pengusaha melakukan pinjaman kepada Bank. Dengan harapan saat meminjam modal ke Bank dapat mempermudah pengusaha dalam menjalankan usahanya. Pengusaha diberi kebebasan dalam melakukan pinjaman modal ke Bank Konvensional atau Bank Syariah. Penelitian ini memfokuskan kepada pemilik modal yang melakukan transaksi di Bank Syariah.

¹ Bambang Tri Kurnianto, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Dikabupaten Tulungagung", *Agribisnis*, 2017, 61

Bank sebagai alat intermediasi untuk memberikan pembiayaan sehingga dalam pembiayaan mikro adalah salah satu cara bank untuk menyalurkan dana ke nasabah atau masyarakat. Pembiayaan mikro ditujukan kepada pembiayaan usaha-usaha yang memiliki potensi untuk berkembang seperti usaha mikro. Produksi kerajinan bambu merupakan salah satu usaha mikro karena memiliki omset sebesar Rp. 5.000.000,00 sampai Rp. 300.000.000,00.²

Produk yang digunakan dalam pembiayaan BRI Syariah sebelum merger yaitu menggunakan Mikro 25 iB merupakan salah satu produk pembiayaan yang diberikan oleh BRI Syariah tanpa anggunan dengan besaran plafon Rp500.000,00 – Rp25.000.000,00 dan lama masa tenor 6 sampai 36 bulan. Selanjutnya untuk produk BSI KUR Mikro dimana pembiayaan modal kerja atau investasi dengan plafon diatas Rp10.000.000,00 sampai dengan Rp100.000.000,00. Lama masa tenor maksimal 36bulan.

Akad yang digunakan untuk pengajuan pembiayaan mikro adalah akad murabahah yaitu akad jual beli barang dengan mengambil keuntungan. Murabahah adalah prinsip yang diterapkan melalui mekanisme jual beli barang secara cicilan dengan penambahan margin keuntungan bagi bank. Pembiayaan mikro adalah pembiayaan produktif untuk memperoleh usahanya seperti investasi dan modal kerja yang sesuai syariah, seperti investasi gedung, tanah, rumah, ruko, pembelian aset dan modal kerja yang berhubungan dengan usahanya, seperti bibit, sembako, kerajinan, bahan bangunan dan lainnya. Pembiayaan bertujuan untuk memberikan dana bagi para pelaku usaha, pembiayaan dapat dikatakan berhasil ketika memberikan dampak positif pada

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Pasal 1 Ayat 1.

penerima pembiayaan. Hal tersebut dapat diketahui salah satunya dengan cara melakukan penelitian langsung kepada para pemilik usaha.

Tujuan dari pembiayaan itu sendiri adalah tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk mengembangkan suatu usaha pasti membutuhkan dana tambahan, dana tambahan ini dapat diperoleh melalui aktivitas pembiayaan, dengan adanya pembiayaan, memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan daya produksi, sebab upaya produksi tidak akan dapat berjalan tanpa adanya dana. Pembiayaan mikro pada bank syariah dalam mengembangkan usaha mikro sudah membantu dalam penambahan modal usaha masyarakat yang menjadi nasabah.

Peneliti melakukan penelitian kepada pengusaha kerajinan bambu yang berada di Desa Kalibening dengan mewawancari 10 pengusaha. Dimana dari 10 pengusaha 4 pengusaha yang memulai usahanya dengan pembiayaan modal awal di bank syariah baik sebelum merger dan sesudah merger, kemudian 6 diantaranya memulai usaha dengan uang sendiri, baru melakukan pembiayaan di bank syariah sesudah merger. Berikut adalah beberapa hasil wawancara dengan para pemilik usaha mikro yang memberikan informasi kepada peneliti:

1. Pada usaha kerajinan bambu milik Pak Edi sebagai pengusaha lincak, beliau sudah menjalankan usaha tersebut selama 10 tahun. Beliau mengatakan bahwa pada awal mula membuka usaha kerajinan bambu, beliau belum memiliki modal awal. Maka dari itu beliau melakukan pembiayaan di BRISyariah sebesar Rp 15jt. Omset yang diperoleh sebesar Rp 3jt perbulan dengan margin sebesar 1,45% yang dapat diangsur selama 12 bulan. Bisa dikatakan awal produksi lincak tersebut berjalan dengan

lancar. Tetapi dari pihak BRISyariah tidak memberikan arahan khusus agar usahanya berkembang sehingga Pak Edi kesulitan melakukan cakupan pasar yang lebih luas. Setelah itu Pak Edi melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia sebesar Rp. 30jt untuk memperbanyak bahan produksinya. Beliau mendapatkan omset sebesar Rp. 3.5jt setiap bulannya dengan margin 2,25%. Teknik Pemasaran yang beliau lakukan yaitu melalui media sosial seperti, facebook, whatsapp. Selain melalui media sosial beliau juga memasarkan usahanya kepada keluarganya dan tetangga yang tinggal dekat dengan lokasi usahanya. Pendapatan yang didapat oleh beliau tidak mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini disebabkan oleh pihak Bank Syariah yang kurang memberikan arahan terhadap pelaku usaha, seperti arahan bagaimana dalam melakukan promosi produk yang dipasarkan.³

2. Pada usaha kerajinan bambu milik Pak Heri sebagai pengusaha dipan. Beliau sudah menjalankan usaha tersebut selama 12 tahun. pada awal mula membuka usaha kerajinan bambu, beliau belum memiliki modal awal. Maka dari itu beliau melakukan pembiayaan di BRISyariah sebesar Rp 25jt. Kemudian beliau mendapatkan omset Rp 7jt perbulan dengan margin 1,28%. Bisa dikatakan produksi lincak tersebut berjalan dengan lancar pihak BRISyariah sesekali memberikan monitoring tetapi jarang dilakukan hanya awal-awal saja. Setelah itu Pak Edi kembali melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia sebesar Rp. 100jt. Beliau mendapatkan omset sebesar Rp. 7jt setiap bulannya dengan margin 1,9%. Teknik Pemasaran

³Wawancara dengan Pak Pak Edi (Pemilik Usaha Lincak), 15 Oktober 2023

yang beliau lakukan yaitu ditawarkan keteman-teman, tetangga, kerabat dan melakukan promosi dengan media brosur. Pendapatan yang didapat oleh beliau tidak mengalami peningkatan karena dari pihak Bank Syariah Indonesia telah memberikaan pendampingan tetapi tidakjarang-jarang dan tidak sering. Walaupun begitu usaha Pak Edi tetap berjalan dengan lancar.⁴

3. Pada usaha kerajinan bambu milik Pak Adi sebagai pengusaha bingkai cermin dan foto. Beliau sudah menjalankan usaha tersebut selama 10 tahun. pada awal mula membuka usaha kerajinan bambu, beliau belum memiliki modal awal. Maka dari itu beliau melakukan pembiayaan di BRISyariah sebesar Rp 15jt. Beliau mendapatkan omset Rp 3.5jt perbulan dengan margin 1,45%. Bisa dikatakan produksi lincak tersebut kurang lancar. Hal ini disebabkan saat beliau melakukan pembiayaan di BRISyariah tidak mendapatkan arahan dari pihak Bank tetapi ketika mengalami keterlambatan dalam mengangsur pihak Bank Syariah baru menghubungi Pak Adi. Dengan penghasilan yang kurang dan tidak adanya kemajuan dalam usahanya tersebut Pak Adi kembali melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia sebesar Rp. 30jt. Dengan pembiayaan yang dilakukan Pak Adi di Bank Syariah beliau mendapatkan omset sebesar Rp. 6jt setiap bulannya dengan margin 2,25%. Teknik Pemasaran yang beliau lakukan yaitu seperti facebook dan watshapp. Pendapatan yang didapat oleh beliau mengalami peningkatan dua kali lipat dari sebelumnya, hal ini disebabkan saat beliau melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia mendapatkan arahan dari pihak Bank seperti,
-

monitoring, pendampingan terkait sistem pemasaran baik secara online maupun offline.⁵

4. Pada usaha kerajinan bambu milik Pak Supri sebagai pengusaha Gazebo. Beliau sudah menjalankan usaha tersebut selama 15 tahun. pada awal mula membuka usaha kerajinan bambu, beliau belum memiliki modal awal. Maka dari itu beliau melakukan pembiayaan di BRISyariah sebesar Rp. 50jt. Beliau mendapatkan omset Rp 15jt perbulan dengan margin 1,82%. Bisa dikatakan produksi Gazebo tersebut berjalan dengan lancar karena omset yang diperoleh sangat memuaskan dan beliau mendapatkan pendampingan dari pihak BRISyariah terkait bagaimana cara mengolah bahan baku yang bernar untuk diproduksi. Setelah itu Pak Supri melakukan kembali pembiayaan di Bank Syariah Indonesia sebesar Rp. 100jt. Beliau mendapatkan omset sebesar Rp. 25jt setiap bulannya dengan margin 1,90%. Teknik Pemasaran yang beliau lakukan yaitu melalui media sosial seperti watshapp, facebook, instagram dan meminta para warga dan teman-temannya untuk mempromosikan produk Gazebonya. Pendapatan yang didapat oleh beliau meningkat karena dari pihak Bank Syariah Indonesia telah memberikan arahan untuk melakukan promosi melalui media sosial seperti tiktok dimana pada zaman sekarang banyak orang yang menggunakan aplikasi tiktok sebagai tontonan sehari-hari.⁶
5. Pada usaha kerajinan bambu milik Pak Dadang sebagai pengusaha lincak kursi malas. Beliau sudah menjalankan usaha tersebut selama 12 tahun. pada awal mula membuka usaha kerajinan bambu beliau menggunakan

⁵ Wawancara dengan Pak Adi (Pemilik Usaha Bingkai Cermin dan Foto), 19 Oktober 2023

⁶ Wawancara dengan Pak Supri (Pemilik Usaha Gazebo), 19 Oktober 2023

modal milik pribadi, kemudian omset yang beliau dapatkan sebesar Rp 4jt. Setelah itu Pak Dadang mengetahui bahwa ada pembiayaan Bank Syariah yang prosesnya mudah kemudian beliau melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia sebesar Rp. 75jt. Dengan pembiayaan tersebut beliau mendapatkan omset sebesar Rp. 7.850jt setiap bulannya dengan margin 1,72%. Teknik Pemasaran yang beliau lakukan yaitu dengan memberitahu kepada warga sekitar, kerabat dan media sosial seperti facebook, brosur, intagra, tiktok. Pembiayaan yang diberikan oleh pihak Bank dapat dirasakan oleh Pak Dadang dan mendapatkan hasil yang memuaskan, tetapi peran pendampingan atau monitoring dari pihak Bank jarang dirasakan.⁷

6. Pada usaha kerajinan bambu milik Pak Sunari sebagai pengusaha lincak. Beliau sudah menjalankan usaha tersebut selama 12 tahun. pada awal mula membuka usaha kerajinan bambu beliau menggunakan modal milik pribadi, kemudian omset yang beliau dapatkan sebesar Rp. 3.8jt. Setelah itu Pak Sunari mendengar dari warga sekitar bahwa ada pembiayaan Bank Syariah yang prosesnya mudah kemudian beliau melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia sebesar Rp. 60jt. Dengan pembiayaan tersebut beliau mendapatkan omset sebesar Rp. 7.7 jt setiap bulannya dengan margin 1,36%. Teknik Pemasaran yang beliau lakukan yaitu dengan bersosialisasi dengan warga setempat kemudian di sampaikan dari mulut kemulut dan disebar luaskan di media sosial. Pembiayaan yang diberikan oleh pihak Bank dapat digunakan untuk menambah modal usahanya karena

⁷ Wawancara dengan Pak Dadang (Pemilik Usaha Lincak), 20 Oktober 2023

perminataan yang semakin meningkat. Pihak Bank Syariah Indonesia telah memberikan arahan bagaimana sistem cara mempromosikan usaha mikronya di pasaran yang lebih luas.⁸

7. Pada usaha kerajinan bambu milik Pak Ali sebagai pengusaha meja makan. Beliau sudah menjalankan usaha tersebut selama 16 tahun. pada awal mula membuka usaha kerajinan bambu beliau menggunakan modal milik pribadi, kemudian omset yang beliau dapatkan sebesar Rp. 4.3jt. Setelah itu Pak Ali melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia sebesar Rp. 70jt. Dengan pembiayaan tersebut beliau mendapatkan omset sebesar Rp. 8jt setiap bulannya dengan margin 1,82%. Teknik yang digunakan yaitu dengan membuat video dan memfoto meja makan yang terbuat dari bambu lalu disebar luaskan dimedia sosial. Setelah pembiayaan tersebut diberikan kepada Pak Ali dapat dirasakan hasilnya pihak bank pun melakukan pengarahan-pengarahan terkait usaha saya agar semakin berkembang meskipun tidak rutin dilakukan.⁹
8. Pada usaha kerajinan bambu milik Pak Dedi sebagai pengusaha lincak. Beliau sudah menjalankan usaha tersebut selama 17 tahun. pada awal mula membuka usaha kerajinan bambu beliau menggunakan modal milik pribadi, kemudian omset yang beliau dapatkan sebesar Rp. 2.5jt. Setelah itu Pak Dedi melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia sebesar Rp. 60jt. Dengan pembiayaan tersebut beliau mendapatkan omset sebesar Rp. 6jt setiap bulannya dengan margin 1,36%. Pembiayaan yang didapatkan dapat digunakan untuk menambah produksi lincaknya. Teknik

⁸ Wawancara dengan Pak Sunari (Pemilik Usaha Lincak), 20 Oktober 2023

⁹ Wawancara dengan Pak Ali (Pemilik Usaha Meja Makan), 24 Oktober 2023

yang digunakan yaitu dengan bersosialisasi dengan tetangga dan para kerabat lalu di buat brosur. Pihak Bank Syariah juga sesekali telah memberikan monitoring terkait bagaimana cara mempromosikan usahanya dengan baik menggunakan media soisal untuk menarik para konsumen.¹⁰

9. Pada usaha kerajinan bambu milik Pak Udin sebagai pengusaha Gazebo. Beliau sudah menjalankan usaha tersebut selama 16 tahun. pada awal mula membuka usaha kerajinan bambu beliau menggunakan modal milik pribadi, kemudian omset yang beliau dapatkan sebesar Rp. 10jt. Setelah itu Pak Udin melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia sebesar Rp. 100jt. Dengan pembiayaan tersebut beliau mendapatkan omset sebesar Rp. 20jt setiap bulannya dengan margin 1,9%. Pembiayaan yang didapatkan dapat digunakan untuk menambah produksi bahan baku seperti bambu, rotan, paku dan pernis. Teknik yang digunakan yaitu dengan bersosialisasi secara offline dengan para warga sekitar kemudian secara online seperti media sosial. Pihak Bank Syariah juga memberikan arahan bagaimana untuk menarik para konsumen agar melirik usahanya.¹¹
10. Pada usaha kerajinan bambu milik Pak Ahmad sebagai pengusaha lincak. Beliau sudah menjalankan usaha tersebut selama 12 tahun. pada awal mula membuka usaha kerajinan bambu beliau menggunakan modal milik pribadi, kemudian omset yang beliau dapatkan sebesar Rp. 3.6jt. Setelah itu Pak Ahmad melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia sebesar Rp. 60jt. Dengan pembiayaan tersebut beliau mendapatkan omset sebesar Rp. 7.5jt setiap bulannya dengan margin 1,36%. Pembiayaan yang

¹⁰ Wawancara dengan Pak Dedi (Pemilik Usaha Lincak), 24 Oktober 2023

¹¹ Wawancara dengan Pak Udin (Pemilik Usaha Gazebo), 24 Oktober 2023

didapatkan dapat digunakan untuk menambah produksi lincaknya. Teknik yang digunakan yaitu dengan membuat brosur dan menyebarluaskan usahanya melalui media sosial. Pihak Bank Syariah memberikan arahan kepada Pak Ahmad terkait bagaimana cara memasarkan usahanya di era zaman sekarang ini. Usaha yang dijalankan pun mengalami kemajuan, karena pendapatan yang diperolehnya lebih banyak dari sebelumnya jadi dapat digunakan untuk menambah stok persediaan barang dan sesuai dengan permintaan yang semakin banyak.¹²

C. Analisis Dampak Merger Bank Syariah Terhadap Usaha Mikro Kerajinan Bambu.

Setelah melakukan penelitian dan melakukan wawancara dengan 10 orang pelaku usaha mikro kerajinan bambu, peneliti dapat menganalisis dampak merger bank syariah terhadap usaha mikro kerajinan bambu. Pembiayaan mikro menggunakan akad murabahah sebagai jual beli, berdasarkan kesepakatan yang dapat membantu pengusaha mikro serta membutuhkan modal dan berkeinginan untuk mengembangkan usahanya, sehingga dapat teraplikasikan pada peningkatan pendapatan sesuai dengan system syariah.

Pembiayaan yang diberikan kepada 10 pelaku usaha mikro tersebut yang telah peneliti wawancarai 8 pengusaha mikro yang berdampak positif dan ada 2 pengusaha mikro yang merasakan dampak negatifnya seperti:

1. Dampak positif yang dirasakan oleh 8 pengusaha mikro yaitu produk pembiayaan mikro dari Bank Syariah Indonesia membantu dalam

¹² Wawancara dengan Pak Ahmad (Pemilik Usaha Lincak), 24 Oktober 2023

mengembangkan dan meningkatkan pendapatan beberapa usaha dan dapat mempertahankan usaha mikro agar tetap berjalan dengan lancar. Modal yang diberikan pihak Bank Syariah juga dapat meningkatkan kualitas dan standar produk, meningkatkan kualitas SDM dan dapat membangun akses informasi dan promosi.

2. Dampak negatif yang dirasakan oleh 2 pengusaha mikro yaitu dari pihak BRISyariah jarang memberikan arahan seperti monitoring ataupun pendampingan kepada pegusaha mikro, kurangnya pembinaan, khusus manajemen keuangan seperti perencanaan keuangan, kurangnya SDM dari pihak bank itu sendiri dan tidak masuk dalam SOP (Standar Operasional Prosedur) bank, sehingga masih ada pengusaha mikro yang belum merasakan atau menerima pengarahan oleh pihak BRISyariah.

Hal tersebut dikarenakan adanya Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor internal yang dimaksud yaitu seperti sumber daya manusia, keuangan, produksi, dan pemasaran. Sedangkan jika dari Faktor Eksternalnya yaitu seperti kebijakan pemerintah sektor UMKM, sosial, budaya, ekonomi dan peranan lembaga. Dapat diteliti bahwa kemungkinan terjadinya dampak positif itu dikarenakan mendapatkan pembiayaan yang lebih besar, kemudian permintaan konsumen yang meningkat sehingga dapat memasarkan produknya ke masyarakat yang lebih luas. Perolehan pendapatan usaha dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan dan untuk mengatur pemutaran modal usaha itu sendiri dengan baik. Modal yang besar dapat mempengaruhi pendapatan, karena dapat memenuhi permintaan pelanggan dan dapat memproduksi kerajinan bambu dalam jumlah yang banyak.

Indikator yang diterapkan oleh pelaku usaha mikro yaitu Permodalan, Pemasaran Dan Sumber Daya Manusia. Ketiga indikator tersebut sangat mempengaruhi untuk keberlangsungan usahanya. Permodalan sangat berperan penting dalam usaha yang disertai dengan pemasaran sebagai keberlangsungan usaha dengan jangka yang panjang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kemudian pemasaran juga berperan penting untuk mendapatkan konsumennya agar mencapai target konsumen dengan melakukan *dor to dor*, promosi melalui media sosial seperti di *facebook* atau di *story whatsapp*. tak hanya itu saja sumber daya manusia sangat berpengaruh bagi keberlangsungan usaha, karena dengan adanya sumber daya manusia yang baik dan berkualitas usaha yang dijalankan akan berkembang dan bertahan lama. Pelaku usaha kerajinan bambu ada yang sudah memiliki karyawan dan ada yang belum memiliki karyawan. Dari sepuluh usaha hanya ada enam yang mempunyai karyawan dan empat usaha lainnya dikelola sendiri bersama istrinya.

Proses produksi kerajinan bambu ini bergantung pada ketersediaan bahan baku, bahwasannya ketersediaan bahan baku ini adalah hal yang sangat umum untuk mengetahui bagaimana nantinya kelangsungan dari proses produksi tersebut seperti fungsi produksi, jangka, inventory atau yang dinamakan persediaan ini adalah untuk menentukan bagaimana pemenuhan permintaan yang akan dilakukan melalui proses produksi tersebut ini bisa saja dari internal maupun eksternal. Hal tersebut sangatlah penting bagi ketersediaan proses produksinya.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengusaha kerajinan bambu yaitu Bapak Supri, beliau mengatakan bahwasannya dalam memperoleh bahan

baku bambu dirasakan cukup mudah karena dengan cara memesan secara langsung kepada pengepul, dan bambu yang sudah dipesan kemudian dapat diambil atau diantar kerumah pengrajin. Selain itu bahan baku lain seperti tali yang digunakan untuk mengikat mudah ditemukan. Bambu yang dijual oleh pengepul pada umumnya memiliki bentuk atau ukuran yang sama, dan sebagian kecilnya memiliki ukuran yang sedikit besar. Oleh pengrajin bambu tersebut dilihat atau diperiksa untuk mengetahui apakah bambu tersebut terdapat bubuk yang dapat membuat bambu menjadi mudah kropos.¹³

Selain itu, untuk pembuatan setelan meja kursi, gazebo yang dibentuk dan dimodifikasi juga memerlukan rotan sebagai bahan untuk mengikat di antara tiap siku dari produk kerajinan bambu sebagai nilai seni yang tinggi dan menciptakan keunikan tersendiri. Bahan baku pendukung yang dibutuhkan oleh pengrajin bambu dalam membuat produk kerajinannya adalah seperti tali ikat, paku dan cat pernis. Batangan bambu yang telah tersedia selanjutnya dipotong sesuai dengan panjang yang dibutuhkan untuk tiap jeni produk yang akan dihasilkan. Bambu yang telah dipotong tersebut selanjutnya disusun dan disambungkan batang demi batang membentuk kerangka dari produk yang akan dihasilkan. Kemudian untuk proses pembuatan bingkai cermin tidak diperlukan pembuatan kerangka.

Dari penjelasan di atas para pemilik usaha memulai usahanya menggunakan modal dari Bank dengan melakukan pembiayaan ke BRI Syariah dan setelah merger melakukan kembali pembiayaan di BSI. Tetapi untuk beberapa pemilik usaha seperti usaha Gazebo, usaha kursi dan meja

¹³ Wawancara Dengan Pak Supri (Selaku Pemilik Usaha Mikro Gazebo), 24 Oktober 2023

ruang tamu, usaha meja makan, yaitu memulai usahanya dengan modal uang sendiri kemudian pendapatan yang dihasilkan kurang meningkat maka para pembuat kerajinan bambu melakukan pembiayaan ke bank syariah yaitu BSI. Modal yang telah diberikan tersebut dipergunakan untuk melengkapi bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan untuk pembuatan kerajinan bambu. Kemudian memperluas pemasaran dan permintaan semakin meningkat jumlahnya dari sebelumnya, maka dari itu membutuhkan modal yang lebih untuk membeli bahan bakunya. Setiap usaha yang dijalani pasti akan mengalami penurunan atau kenaikan pendapatan yang diperolehnya.

Hasil analisis peneliti terkait Dampak merger bank syariah indonesia terhadap usaha mikro kerajinan bambu di desa Kalibening memberikan dampak positif bagi pelaku usaha mikro, seperti adanya pendampingan terkait arahan yang diberikan pihak bank kepada pengusaha mikro, Modal yang diberikan pihak Bank Syariah juga dapat meningkatkan kualitas dan standar produk, meningkatkan kualitas SDM dan dapat membangun akses informasi dan promosi. Hal tersebut senada dengan teori tentang dampak positif dimana pengertian dari dampak positif adalah suatu perubahan yang terjadi dalam posisi yang baik dilihat dari segi tindakan dan strategi. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada pengusaha mikro menjelaskan bahwa dampak positif yang terjadi adalah dampak positif secara langsung, dimana hal tersebut pengusaha dapat merasakan keuntungan dari adanya merger Bank Syariah. Dari pembiayaan tersebut dapat membuat usaha yang dijalankan memiliki kelancaran dalam produksinya dan tetap bertahan sampai sekarang dikarenakan adanya indikator dalam perkembangan usaha.

Selain dampak positif yang dirasakan oleh pengusaha mikro terhadap merger bank syariah terdapat faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dirasakan oleh pelaku usaha mikro yaitu dengan adanya faktor keuangan dimana pengusaha mikro dapat merasakan adanya merger bank syariah, penghasilan yang didapat lebih menguntungkan dan pengusaha mikro lebih mudah dalam mencari modal untuk mengembangkan usahanya, hal ini senada dengan faktor keuangan. Kemudian faktor eksternal misalnya seperti aspek ekonomi, yang berkaitan dengan usaha mikro tentunya akan secara langsung berdampak pada faktor internal daripada faktor keuangan, begitu juga dengan aspek-aspek eksternal yang lain. Dalam perkembangan usaha mikro kedua faktor tersebut sangat berpengaruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa dampak merger Bank Syariah terhadap usaha mikro kerajinan bambu di desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur berdampak positif bagi pelaku usaha mikro kerajinan bambu. Hal tersebut dapat terjadi karena pembiayaan yang diberikan Bank Syariah Indoneisa kepada pelaku usaha mikro berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, terbukti dengan adanya peningkatan pendapatan terhadap beberapa usaha mikro kerajinan bambu yang telah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah. Akan tetapi manfaat yang diberikan tidak dirasakan secara menyeluruh bagi pemilik usaha mikro yang telah melakukan pembiayaan, karena ada beberapa pemilik usaha mikro yang tidak mengalami peningkatan dalam usahanya. Terjadinya hal tersebut dikarenakan kurangnya pengarahan yang diberikan oleh pihak bank syariah kepada pemilik usaha mikro, kemudian minimnya pengetahuan marketing yang baik sehingga akan sulit memperluas pangsa pasar dan kurangnya strategi baru untuk memperluas usaha kerajinan bambu yang dimilikinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terhadap penelitian tentang Dampak Merger Bank Syariah Indonesia Terhadap Usaha Mikro Kerajinan Bambu di

Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk pemilik usaha mikro kerajinan bambu agar menerapkan marketing yang baik berupa pemanfaatan teknologi yang ada agar yang mampu merubah dan memperbaiki pemasaran produknya sehingga dapat menjangkau pangsa pasar lebih luas, kemudian memperluas koneksi antar pemilik usaha mikro.
2. Saran untuk Bank Syariah bukan hanya memberikan pembiayaan namun diharapkan dapat memberikan pengarahan, pengetahuan dan ilmu dalam upaya perkembangan usaha mikro kerajinan bambu dan memberi arahan pemasaran produknya agar dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muchtar. *Buku Saku Perbankan Syariah*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. 2013.
- Bastian, Indra, Rijadh Djatu Winardi, *Metode Wawancara*. Yogyakarta: UGM. 2018.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Handini, Sri, Sukei, Dan Hartati Kanty. *Manajemen UMKM Dan Koperasi*. Surabaya. 2019.
- Hasan, Nurul Ichsan. *Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: GP Press Group. 2014.
- <https://kalibening.smartvillage.co.id> diunduh pada tanggal 15 Januari 2023.
- <https://KBBI.Online.co.id> diunduh pada tanggal 29 Januari 2023.
- Kurnianto, Bambang Tri. “Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Dikabupaten Tulungagung”. *Agribisnis*. 2017.
- Marpaung, Muhammad Nabawi. “Analisis SWOT Terhadap Merger Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia”. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 2021. diunduh pada 20 Januari 2023.
- Oktavia, Dwi Aryani. “ Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Periode 2005-2008”. Jakarta : Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. 2016. diunduh pada 19 Januari 2023.
- Purwadi, Basuki. Syaifullah, dan M. Afdi Nizar, *Akselerasi & Inklusivitas Sektor Keuangan Jalan Menuju Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: PT Nagakusuma Media Kreatif. 2016.
- Ramadan, Muhammad Rauuf. “Merger bank syariah dan pengembangan UMKM di Indonesia”. *Syntax Transformation*. Vol. 2, No. 6. JUNI 2021.
- Rivai, Vietzal Dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking: Sebuah Teori Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara 2010.

Siyoto, Sandu, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.

Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta. 2014.

Suwarso. “Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Jember”. *Jurnal Relasi*. Vol 14, No. 02. 2018

Triraharja, Agung. “Analisis Dampak Merger Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank CIMB Niaga”. Bengkulu: Universitas Bengkulu. 2014. diunduh Pada 19 Januari 2023.

Triraharja, Agung. “Analisis Dampak Merger Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank CIMB Niaga”. Universitas Bengkulu. 2014

Wibowo, Edy, Dkk. *Mengapa Memilih Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia Cet, 11. 2005.

Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE. 2009.

www.ir.bankbsi.co.id diunduh pada 05 januari 2023.

www.ojk.go.id diunduh pada 18 Januari 2023.

Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Lampung: IAIN Metro. 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-1000/In.28.1/J/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Rina El Maza (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RENITA MEI PRASETYA**
NPM : **1804100079**
Semester : **10 (Sepuluh)**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **S1 Perbankan Syariah**
Judul : **DAMPAK MERGER BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP USAHA MIKRO KERAJINAN BAMBU (STUDI DI DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 April 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0826/In.28/D.1/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala DESA KALIBENING
KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0827/In.28/D.1/TL.01/03/2024,
tanggal 15 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : **RENITA MEI PRASETYA**
NPM : 1804100079
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAM bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK MERGER BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP USAHA MIKRO KERAJINAN BAMBU (STUDI DI DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Maret 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0827/ln.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RENITA MEI PRASETYA**
NPM : 1804100079
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK MERGER BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP USAHA MIKRO KERAJINAN BAMBU (STUDI DI DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Maret 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA KALIBENING**

Alamat : Jln. Kalibening – Pekalongan No 1 Dusun II Desa Kalibening Kode Pos 34391

Kalibening; 18 Maret 2024

Nomor : 400/001/04/2024
Lampiran :
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Research**

Kepada Yth. :
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN METRO,
Fakultas EKONOMI

Di –

METRO

Dengan hormat ;
Menindak lanjuti Surat No : B-082/In.28/D.1/TL.00/03/2024 Perihal : Izin
RESEARCH , Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : SUMIJO
Jabatan : Kepala Desa Kalibening

Mengizinkan Saudara/i :

Nama : RENITA MEI PRASETYA
NPM : 1804100079
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : *Dampak Merger Bank Syariah Indonesia
Terhadap Usaha Mikro Kerajinan Bambu
(Studi di Desa Kalibening Kecamatan
Pekalongan Kabupaten Lampung Timur).*

Melakukan Kegiatan RESEARCH di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan
Kabupaten Lampung Timur, Perlu Kami Informasikan beberapa Hal sebagai
berikut :

- 1) Pada perinsipnya kami menyetujui Permohonan tersebut ;
- 2) Izin melakukan peneitian digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik.
- 3) Izin Pengambilan data Di Desa Kalibening tahun 2024

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Desa Kalibening





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-91/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1804100079

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Februari 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. 2
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **DAMPAK MERGER BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP USAHA MIKRO KERAJINAN BAMBUR (STUDI DI DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 12%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Februari 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK MERGER BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP USAHA MIKRO KERAJINAN BAMBU (Studi Di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)

A. Wawancara

1. Apa usaha yang sedang Bapak jalani?
2. Berapa lama umur usaha yang sudah Bapak jalankan?
3. Berapa penghasilan yang Bapak peroleh dalam sebulan?
4. Bagaimana teknik pemasaran yang Bapak lakukan untuk usaha kerajinan bambu?
5. Siapa saja yang berperan dalam usaha yang sedang dijalankan?
6. Apakah bapak pernah melakukan pembiayaan di Bank Syariah?
7. Apakah Bapak sudah mengetahui bahwa Bank Syariah melakukan merger?
8. Apakah Bapak sudah mengetahui bahwa merger tersebut adalah gabungan dari ketiga bank syariah yakni BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri dan disebut dengan Bank Syariah Indonesia?
9. Pada saat sebelum adanya merger, di Bank Syariah mana Bapak melakukan pembiayaan tersebut?
10. Berapa modal awal yang Bapak lakukan untuk pembiayaan di Bank Syariah pada saat sebelum merger?

11. Apakah bapak pernah melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia?
12. Berapa modal setelah Bapak melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia?
13. Berapa penghasilan Bapak setelah melakukan pembiayaan di Bank Syariah?
14. Berapa margin yang diberikan oleh pihak Bank Syariah sebelum merger dan sesudah merger. Apakah ada perbedaan pada margin?
15. Apakah pembiayaan yang diberikan oleh bank dapat membantu keberlangsungan usaha?

B. DOKUMENTASI

1. Sejarah desa kalibening
2. Visi dan misi desa kalibening
3. Struktur Organisasi Desa Kalibening

Dosen Pembimbing



Rina El Maza., S.H.I., M.SI
NIP. 198401232009122005

Metro, 11 April 2023
Mahasiswa Ybs,



Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079

OUTLINE

DAMPAK MERGER BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP USAHA MIKRO KERAJINAN BAMBU (Studi Di Desa Kalibening Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Bank Syariah
 - 1. Pengertian Bank Syariah

2. Tujuan Bank Syariah
 3. Fungsi Utama Bank Syariah
 4. Produk-Produk Dan Jasa Perbankan Syariah
- B. Dampak Merger Bank Syariah
1. Pengertian Dampak
 2. Klasifikasi Dampak
 3. Pengertian Merger
 4. Klasifikasi Merger
 5. Dampak Merger
- C. Usaha Mikro Dan Kriteria Usaha Mikro
1. Pengertian Usaha Mikro
 2. Kriteria Usaha Mikro

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Kalibening
 1. Sejarah Desa Kalibening
 2. Visi dan Misi Desa Kalibening
 3. Struktur Organisasi Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
 4. Letak Geografis Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
- B. Dampak Merger Bank Syariah Indonesia Terhadap Usaha Mikro Kerajinan Bambu
- C. Analisis Dampak Merger Bank Syariah Terhadap Usaha Mikro Kerajinan Bambu

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

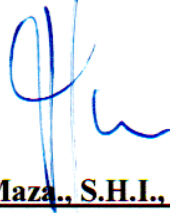
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Rina El Maza., S.H.I., M.SI
NIP. 198401232009122005

Metro, 10 April 2023

Mahasiswa Ybs,



Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
Semester/TA : VII/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	TandaTangan
1.	16/2021 /09	Outline proposal	

Pembimbing Skripsi



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,



Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
Semester/TA : VII/2021


No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	21 / 2021 / 09	Revisi outline dan di Aec	

Pembimbing Skripsi



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,



Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
Semester/TA : X/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 16/2023 /01	Revisi Bab I Latar belakang - menjelaskan tentang BSI dan merger BSI - cari data ² perkembangan Pertumbuhan sebelum dan sesudah merger, cari data di BI / OJK kemudian narasi kan. - untuk informan gali lebih dalam	

Pembimbing Skripsi

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
Semester/TA : X/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	27/2023 01	menjelaskan perkembangan BRIS, BNIS dan BSM sebelum dan sesudah merger di bagian bab 1 - kemudian lanjut BAB 2.	

Pembimbing Skripsi



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,



Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
Semester/TA : X/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jumat 03/2023 102	<p>BAB I</p> <ul style="list-style-type: none">- gali lebih dalam informasi tentang sebelum merger dan sesudah merger lebih besar mana pembiayaannya? <p>BAB II</p> <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki footnote di hal. 17 dan 20.- perbaiki analisa tentang Dampak merger BS.	

Pembimbing Skripsi

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
Semester/TA : X/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	16/2023 102	BAB I Ace BAB II perbaiki foodnote kemudian lanjut Bab <u>III</u>	

Pembimbing Skripsi

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
Semester/TA : X/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	21/2023 102	<p>BAB III sumber data primer. cari tahu kriteria usahanya</p> <ul style="list-style-type: none">- bagian wawancara cantumkan nama narasumbernya- bagian Analisis data lihat di buku Sugiono	

Pembimbing Skripsi

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
Semester/TA : X/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	24/2023 102	<p>BAB III</p> <ul style="list-style-type: none">- Apa kriteria dari purposive sampling- lalu siapkan nota dinas dan persetujuan	

Pembimbing Skripsi

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
Semester/TA : X/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	04/2023 /03	Acc by di seminar	

Pembimbing Skripsi



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,



Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

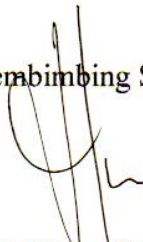
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
Semester/TA : X/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	TandaTangan
1.	selasa, 11-4-23.	Acc Apd dan Outline	

Pembimbing Skripsi



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,



Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079

Fakultas/Jurusan : FEBSI/S1 PBS
Semester/TA : XI/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	TandaTangan
1.	Kamis, 14/2023 12	Bimbingan BAB IV - berapa lama jangka waktu dalam Pembiayaan - berapa angsuran perbulannya. - berikan narasi tentang produk apa yang digunakan.	
2.	Kamis 21/2023. 12	Bimbingan BAB IV - Teori yang digunakan berdampak positif / negatif dan apa saja faktor dari dampak nya.	

Pembimbing Skripsi



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,



Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
Semester/TA : XI/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu 24-1-2024.	-Bagian BAB IV yang Analisis difokuskan Analisis dampaknya. saja -hapus tabel bagian Analisis.	
2.	Kamis 25-1-2024.	Ace dpt diangkat kan bab 5	

Pembimbing Skripsi

Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

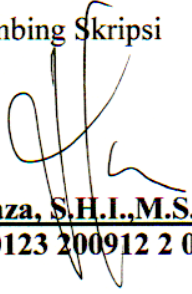
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079


Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
Semester/TA : XI/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	30-1-2024.	BAB V. Hapus kalimat atau narasi tentang faktor inter dan ekster	

Pembimbing Skripsi


Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,


Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Renita Mei Prasetya
NPM : 1804100079

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
Semester/TA : XII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat 16-2-2024	Ace bablu - U dpt dimuna Qasyk Kun	

Pembimbing Skripsi

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Renita Mei Prasetya
NPM. 1804100079

DOKUMENTASI

1. Wawancara Dengan Pemilik Usaha Mikro Kerajinan Bamb

a. Wawancara dengan Pak Edi pemilik usaha lincak



b. Wawancara dengan Pak Sunari pemilik usaha lincak malas.



c. Wawancara dengan Pak Supri pemilik usaha Gazebo



d. Wawancara dengan Pak Udin pemilik usaha Gazebo



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Renita Mei Prasetya lahir di Desa 37 Gantiwarno, 31 Mei 1999 Alamat Dusun II Desa 37 Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Peneliti adalah anak perempuan dari pasangan Bapak Sumaryono dan Ibu Supiyati. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti mempunyai saudara laki-laki bernama Alvin Fabrian.

Peneliti mengawali pendidikan di taman kanak-kanak TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gantiwarno dan lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Gantiwarno, lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Pekalongan dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan di SMA Negeri 1 Pekalongan dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti memutuskan untuk lanjut ke perguruan tinggi pada Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.